

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 15 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Ria Astuti

NIM : 2302911001

Program studi : Pendidikan Bahasa Jepang

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2013

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd
NIP. 198004092006042001

Mulyati, S.Pd., M.M
NIP.195504201979032004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah, inayah, serta nikmat yang tidak terkira sehingga praktikan mampu menyelesaikan penulisan laporan PPL 2 ini.

Berkenaan dengan berakhirnya PPL yang telah praktikan jalani selama kurang lebih 2 minggu di SMA N 15 Semarang, praktikan ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL 1 dan PPL 2, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Mulyati, S.Pd., M.M, selaku Kepala Sekolah SMA N 15 Semarang
4. Lispridona Dinner, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMA N 15 Semarang
5. Ajar Setiawan dan Budi Santoso selaku Guru Pamong di SMA N 15 Semarang
6. Bapak/ Ibu guru, staf, karyawan, dan siswa-siswi SMA N 15
7. Teman-teman mahasiswa PPL di SMA N 15 N Semarang
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini

Praktikan menyadari bahwa, sebesar apapun usaha manusia tentu ada sisi kelemahannya. Praktikan juga menyadari bahwa memiliki banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu praktikan memohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan. Tak lupa praktikan juga dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun. Semoga laporan PPL ini berguna.

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Pelaksanaan	5
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit	6
D. Persyaratan dan Tempat PPL	6
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	7
F. Tugas Guru Praktikan	8
G. Kompetensi Guru	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan tempat PPL	10
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses pembimbingan	12
E. Faktor pendukung dan penghambat	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana kegiatan praktikan
2. Jadwal Mengajar Bahasa Jepang
3. Silabus
4. Rencana pembelajaran
5. Daftar hadir mahasiswa praktikan
6. Program Kerja PPL 2
7. Daftar hadir dosen pembimbing
8. Prota, Promes dan Alokasi waktu
9. Jadwal Pelajaran SMA N 15 Semarang
10. Kalender pendidikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan suatu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi

paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Selain itu, PPL juga bertujuan sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah, sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, yang meliputi mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Di dalamnya terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan yang meliputi PPL 1 dan PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada peraturan tersebut.

C. Persyaratan dan Tempat PPL

1. Persyaratan mahasiswa praktikan

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut :

- a. Telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2, mata kuliah pendukung lainnya, dengan mendapat persetujuan ketua jurusan dan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK minimal 2,0
- b. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada pusat pengembangan PPL dan PKL UNNES secara manual dan online.
- c. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

2. Tempat pelaksanaan PPL

- a. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan di kampus, di sekolah, atau lembaga tempat latihan.
- b. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rector dengan kepala P dan K provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
- c. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah / lembaga tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES dengan instansi lain terkait.
- d. Mahasiswa praktikan melaksanakan PPL 1 dan PPL 2 di sekolah/ lembaga tempat latihan yang sama.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.

- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
 - g. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester.
 - h. Membuat perangkat program mengajar.
 - i. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
 - j. Membuat alat peraga dan media pembelajaran.
 - k. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya.
 - l. Melaksanakan pengimbasan pengetahuan kepada guru lain.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 1. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 2. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 3. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 4. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 5. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;

3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat PPL

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 29 April sampai dengan tanggal 11 Mei 2013 di SMA N 15 Semarang yang berlokasi di Jl. Kedung Mundu Raya No.34, Tembalang.

B. Tahapan Pelaksanaa Kegiatan

Kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai 11 – 13 Februari 2013 di gedung B6 Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

b. Penerjunan

Penerjunana di laksanakan di SMA N 15 Semarang pada pukul 09:00 WIB. Penyerahan mahasiswa praktikan diterima oleh Wakil Kepala Sekolah SMA N 15 Semarang.

2. Kegiatan inti

a. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas untuk menilai mahasiswa praktikan dalam melakukan proses pembelajaran. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas, mahasiswa praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sebelumnya telah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

b. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar.

Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

c. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Dasar kompetensi Kejuruan (DKK) merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

d. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh mahasiswa praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul, sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

Materi kegiatan PPL II ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut

mengalami kesulitan mengenai KBM. Selain itu dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan yang berarti bagi kekurangan mahasiswa sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi hal yang optimal.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan PPL terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. Seluruh warga SMA N 15 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong yang setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan sehingga mempermudah mahasiswa praktikan dalam melakukan bimbingan.
- c. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
- d. Daya tangkap siswa SMA N 15 Semarang yang tinggi mempermudah mahasiswa praktikan dalam menerapkan metode pembelajaran.
- e. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas.
- f. Letak SMA N 15 Semarang yang strategis sehingga dapat terjangkau dengan mudah oleh alat transportasi.

2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi siswa.

F. Guru Pamong

Guru pamong bahasa Jepang merupakan guru yang berpengalaman dalam pembelajaran bahasa Jepang. Beliau mengajar di kelas X-1, kelas X-2, XI IPA 1 sampai dengan XI IPA 6, kelas XI IPS 1 sampai dengan XI IPS 3. Di SMA N 15 Semarang sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan

Pendidikan (KTSP). Selain itu, SMA N 15 Semarang juga merupakan sekolah berstandar internasional.

Pelaksanaan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik menangkap konsep bahasa Jepang yang diajarkan. Guru pamong sangat membantu praktikan. Beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas XI IPS 1, XI IPA 4 XI IPA 6.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau apabila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ria Astuti
NIM : 2302911001
Prodi : Pend. Bahasa Jepang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Tujuan PPL itu sendiri adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Sehingga di SMA Negeri 15 Semarang ini kami tidak hanya akan melaksanakan praktik mengajar, tetapi kami dituntut untuk profesional, memiliki kepribadian yang baik dan dapat berkomunikasi dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.

Setelah melaksanakan PPL 1 di SMA tempat praktikan sendiri mengajar, kemudian praktikan melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 15 Semarang, disini praktikan menemukan hal-hal yang berhubungan dengan mata pelajaran Bahasa Jepang, sehingga praktikan dapat menyimpulkan sebagai berikut:

a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jepang

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Bahasa Jepang di SMA Negeri 15 Semarang sudah berjalan dengan baik. Materi yang diajarkan diampu oleh guru praktikan yang telah memiliki kompetensi dalam bidang Bahasa Jepang. Dalam pelaksanaan KBM di kelas, guru praktikan memberikan materi dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Guru praktikan memperhatikan siswa secara individu dengan mengecek setiap kegiatan belajar siswa di kelas, yang bertujuan untuk mengetahui siswa mana yang belum menguasai materi dan siswa mana yang sudah menguasai materi. Kelebihan yang menonjol dalam mata pelajaran Bahasa Jepang adalah adanya praktik membuat kalimat dalam Bahasa Jepang, sehingga siswa mampu melakukan percakapan sederhana dalam Bahasa Jepang.

Sedangkan kelemahannya terletak dalam materi yang memuat unsur materi yang cukup banyak dalam satu semesternya. Dalam pelaksanaan PPL yang telah berjalan, guru pamong banyak memberikan arahan dan bimbingan baik dalam pengelolaan kelas maupun materi yang akan diajarkan praktikan. Selain kelebihan yang dimiliki, SMA Negeri 15 Semarang juga memiliki kelemahan. Sekolah hanya memiliki sedikit buku-buku penunjang mata pelajaran Bahasa Jepang di perpustakaan. Hal ini dikarenakan mata pelajaran Bahasa Jepang merupakan mata pelajaran yang tergolong baru bukan hanya di SMA Negeri 15 Semarang tetapi juga di seluruh Indonesia.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana untuk mata pelajaran Bahasa Jepang sendiri sudah cukup memadai. Sarana dan prasarana tersebut salah satu contohnya adalah LCD proyektor. Tersedianya LCD proyektor di setiap kelas menjadikan proses belajar mengajar semakin menarik, kreatif, dan tidak membosankan.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong mengajar di SMA Negeri 15 Semarang baik. Guru pamong pada mata pelajaran ini menekankan pelajaran pada praktik. Mengingat Bahasa Jepang merupakan mata pelajaran yang mengajarkan bahasa asing yang harus senantiasa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari agar materi yang disampaikan diingat dalam jangka waktu yang lama. Praktikan banyak berkonsultasi tentang materi yang sesuai dengan kurikulum KTSP yang digunakan oleh guru pamong. Selain itu, guru pamong sangat membantu praktikan dalam mengetahui bagaimana karakter siswa sehingga praktikan lebih siap pada saat memasuki kelas dan melaksanakan praktik mengajar. Pada saat observasi kelas, guru pamong juga banyak memberikan masukan untuk praktikan tentang bagaimana cara mengajar efektif, mengendalikan situasi kelas. Selain itu guru pamong juga banyak menerangkan tentang kondisi sekolah karena beliau adalah salah satu guru senior di SMA Negeri 15 Semarang.

Begitu juga dengan dosen pembimbing yang memiliki peranan penting dalam proses bimbingan. Walaupun dosen pembimbing terhitung sebagai dosen yang memiliki kegiatan dikampus juga sebagai dosen pembimbing mahasiswa PPL, akan tetapi demi suksesnya/lancarnya kegiatan PPL dosen pembimbing bersedia meluangkan waktu datang ke sekolah/tempat latihan untuk memberikan bimbingan kepada praktikan, Dosen pembimbing memberikan pengarahan mengenai bagaimana mengajar yang baik dan memberikan kritik yang konstruktif.

d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran Bahasa Jepang di SMA Negeri 15 Semarang sudah baik, guru berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi, mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Kurikulum terbaru KTSP juga digunakan dalam pelajaran Bahasa Jepang. Pada mata pelajaran ini guru pamong menekankan pada demonstrasi atau praktik langsung, karena mata pelajaran ini banyak membahas mengenai bagaimana menyampaikan suatu informasi dalam Bahasa Jepang. Jadi siswa bukan hanya mengetahui teorinya tetapi siswa harus dapat menerapkan teori itu dalam praktik langsung.

e. Kemampuan Diri praktikan

Praktikan merupakan mahasiswa bidang kependidikan, sehingga praktikan sedikit banyak telah mendapatkan mata kuliah tentang kependidikan. Jadi sebelum memasuki dunia sekolah yang asli, praktikan telah mendapatkan gambaran bagaimana nantinya mengajar dan menghadapi siswa. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini, praktikan

mendapatkan banyak pengalaman ketika mengajar dan menghadapi siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda antara siswa yang satu dengan siswa lainnya dan dalam pelaksanaan KBM praktikan masih menemui permasalahan dari praktikan sendiri maupun dari siswa.

f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa

SMA Negeri 15 Semarang merupakan salah satu sekolah menengah atas unggulan di Indonesia yang memiliki terdiri dari kelas reguler, akselerasi, dan olimpiade. Guru dan siswa disini memiliki semangat belajar yang tinggi. Kedisiplinan juga sangat ditekankan dalam sekolah ini. Semua warga sekolah bekerja sama menciptakan iklim kondusif dalam proses belajar mengajar dalam satu semangat kekeluargaan. Selama PPL ini, praktikan banyak belajar tentang kedisiplinan dan semangat kekeluargaan dari SMA Negeri 15 Semarang. Selain itu, dengan selesainya PPL ini, praktikan jadi mengetahui bagaimana cara mengajar secara efektif, bagaimana mengatasi siswa, bagaimana mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan orang-orang baru, mengetahui berbagai macam karakter manusia dan lain sebagainya.

g. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

a) Sekolah Latihan

Untuk meningkatkan prestasi siswa dan sekolah, guru, karyawan, dan seluruh warga sekolah harus meningkatkan semangat kebersamaan untuk kemajuan dan perkembangan SMA Negeri 15 Semarang yang lebih baik.

b) Universitas Negeri Semarang

Diharapkan pihak UPT PPL agar lebih sering melakukan kunjungan ke sekolah latihan untuk memberikan pengarahan ataupun memberikan informasi kepada mahasiswa praktikan. Praktikan juga berharap kerjasama yang telah terjalin antara SMA Negeri 15 Semarang dengan Universitas Negeri Semarang dapat terus dipertahankan demi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Semarang, 6 Mei 2013

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd
NIP. 198004092006042001

Ria Astuti
NIM. 2302911001